



Pengaruh Bantuan Langsung Tunai (BLT) Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Palasa Lambori

**Rasul Rafi'i¹, Melizubaida Mahmud², Sudirman Sudirman³, Roy Hasiru⁴,
Fatmawaty Damiti⁵, Mamang Kasim⁶**

¹⁻⁵*Economic Education Departement, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia*
Email: rasulrafiinkpi@gmail.com

Abstract

This reseach aims to determine the extent of the impact of the Direct Cash Assistance (BLT) Program on the Community Welfare Level in Palasa Lambori Village, Palasa Subdistrict, Parigi Moutong Regency, Central Sulawesi Province. The reseach adopts a quantitative approach, using a descriptive quantitative method with a sample size of 56 heads of families. Data collection techniques employed in this research include observation, questionnaires, documentation, and data analysis techhniques using simple regression. The result indicate a positive and significant influence of the Direct Cash Assistance (BLT) Program on the Community Welfare Level in Palasa Lambori Village, Palasa Subdistrict, Parigi Moutong Regency, Central Sulawesi Province. The coefficient of determination from the regression model obtained previously is 0.453. This value means that 45,3% of the variation in community welfare is explained by the local government's Direct Cash Assistance (BLT) program. In other words, the better the distribution of BLT by the local government, the higher the community welfare level in Palasa Lambori Village, Palasa Subdistrict, Parigi Moutong Regency, Central Sulawesi Province. The remaining 54,7% impacted by other variables not examined in this research.

Keyword : Direct Cash Assistance (BLT) Program, Community Welfare Level

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Seberapa Besar Pengaruh Bantuan Langsung Tunai (BLT) Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Palasa Lambori Kecamatan Palasa Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Bantuan Langsung Tunai (BLT) Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Palasa Lambori Kecamatan Palasa Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah. Nilai koefisien determinasi dari model regresi yang telah diperoleh sebelumnya sebesar 0.453, nilai ini berarti bahwa sebesar 45,3% variasi kesejahteraan masyarakat dijelaskan oleh bantuan langsung tunai (BLT) yang disalurkan oleh pemerintah daerah. Dengan kata lain, semakin baik penyaluran bantuan langsung tunai (BLT) yang disalurkan oleh pemerintah daerah, maka akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Palasa Lambori Kecamatan Palasa Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah. Adapun nilai sisa yang dihasilkan atau dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 54,7%.

PENDAHULUAN

Negara Republik Indonesia merupakan Negara kesatuan yang demokrasi. Demokrasi pada hakekatnya merupakan sistem pemerintahan yang berasal dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Salah satu bagian dari penerapan demokrasi di Negara Indonesia saat ini adalah pemberian hak pemerintah pusat kepada pemerintah daerah untuk mengelola pemerintahan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat secara keseluruhan. Pendelegasian wewenang dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah dimaksudkan untuk menjauhkan pemerintah pusat dari lembaga pemerintah pusat, sehingga daerah-daerah tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara geografis. Hal tersebut merupakan tujuan dan cita-cita sebuah negara terutama Negara Republik Indonesia didalam meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Salah satunya adalah wilayah perdesaan yang merupakan wilayah terkecil dalam struktur ketatanegaraan Indonesia, peran pemerintahan dilakukan oleh pemerintah desa atau kelurahan yaitu kepala desa atau lurah beserta aparat lain-nya.

Pada tahun 2005, pemerintah menerbitkan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2005 tentang Bantuan Langsung Tunai kepada rumah tangga rumah tangga miskin di Indonesia. Dalam petunjuk teknispenyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) tujuan dari program ini adalah dalam rangka kompensasi pengurangan subsidi BBM dimana dapat membantu masyarakat miskin agar tetap dapat memenuhi kebutuhan dasarnya, kemudian mencegah penurunan taraf kesejahteraan masyarakat miskin akibat kesulitan ekonomi dan meningkatkan tanggung jawab sosial bersama. Seperti yang diungkapkan oleh (Astuti et al., 2017) Salah satu tujuan pembangunan ekonomi nasional adalah kesejahteraan masyarakat. Tujuan ini dapat dicapai melalui peningkatan taraf hidup masyarakat, penambahan lapangan pekerjaan, dan pemerataan pendapatan bagi semua orang. Pencapaian ini dapat dicapai melalui berbagai kebijakan dan upaya pemerintah daerah.

Berbagai Upaya yang dilakukan oleh pemerintah pusat didalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat terhadap persoalan kemiskinan, dan dari banyaknya program bantuan yang diberikan oleh pemerintah, dimana salah satunya Program Bantuan Langsung Tunai (BLT). Seperti yang kita ketahui bahwa Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang dicetuskan oleh (Kementerian Keuangan 2015) bahwa Bantuan sosial sendiri merupakan pengeluaran berupa uang, barang, atau jasa yang diberikan oleh pemerintah pusat atau daerah kepada masyarakat untuk melindungi masyarakat dari kemungkinan terjadinya risiko sosial, meningkatkan kemampuan ekonomi, serta kesadaran masyarakat (Annas et al., 2022).

Program Bantuan Langsung Tunai atau di singkat dengan BLT merupakan program bantuan pemerintah berjenis pemberian uang tunai atau beragam bantuan lain-Nya, baik bersyarat (*conditional cash transfer*) maupun tak bersyarat (*unconditional cash transfer*) untuk masyarkat miskin. Adapun mekanisme pemberian bantuan ini berupa pemberian kompensasi uang tunai, pangan, jaminan kesehatan, dan Pendidikan dengan target pada tiga tingkatan yaitu hampir miskin, miskin dan sangat miskin. Seperti yang diungkapkan oleh (Sako et al., 2023) kemiskinan merupakan salah satu persoalan mendasar, karena kemiskinan menyangkut pemenuhan kebutuhan yang paling mendasar dalam kehidupan

dan kemiskinan merupakan masalah global karena kemiskinan merupakan masalah yang dihadapi banyak negara.

Kemudian, pemerintah kembali melaksanakan program BLT melalui Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2020 (Inpres 3/2020) tanggal 29 Agustus 2020 dalam pelaksanaan program Bantuan Langsung Tunai untuk Rumah Tangga Sasaran (RTS), program Bantuan Langsung Tunai (BLT) tak bersyarat yang dilakukan oleh pemerintah pada tahun 2020 di tunjukan kepada masyarakat bagi yang terkena COVID-19. Lalu pemerintah membuat suatu kebijakan program BLT ini dalam Upaya membantu masyarakat miskin yang terdampak COVID-19 dalam memenuhi kebutuhan hidup masyarakat selama pandemi besaran yang di terima oleh masyarakat sebesar Rp 600.000, selama 3 bulan pertama dan bulan selanjutnya Rp 300.000- selama lima bulan. Kriteria penerima BLT sesuai dengan yang ditentukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Secara operasional perundang-undangan sebagai dasar pijak pelaksanaan program BLT adalah sebagaimana tertuang dalam rencana pembangunan jangka menengah (RPJM) kurun waktu 2004-2009, yaitu meningkatkan kesejahteraan rakyat, yang diantaranya memuat target penurunan angka kemiskinan dari 16,7% pada tahun 2004 menjadi 8,2% pada tahun 2009. Di mana target tersebut dianggap tercapai jika daya beli penduduk terus ditingkatkan dan dikembangkan secara berkelanjutan.

Begitupun yang sedang terjadi di Desa Palasa Lambori, dimana menurut (Badan Pusat Statistik, 2023) bahwa Desa Palasa Lambori terletak Di Kecamatan Palasa, Kabupaten Parigi Moutong, Di Provinsi Sulawesi Tengah, dengan jumlah masyarakat sekitar 3.313 yang terdiri dari 1.682 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 1.631 jiwa berjenis kelamin perempuan. Jumlah Kepala Keluarga yang ada di desa palasa lambori sebanyak 1.137 KK. Dan dari total 6 RT dan 6 RW yang ada di desa palasa tersebut, yang mendapatkan atau yang menjadi penerima program bantuan BLT ini berjumlah 129 KK, jumlah tersebut dipilih karena disesuaikan dengan kriteria atau syarat penerima program bantuan ini. Di mana secara keseluruhan mayoritas warga Desa Palasa Lambori memiliki pekerjaan sebagai petani dan nelayan. Ini juga bisa di lihat secara letak geografis, di mana Desa Palasa Lambori berada di kawasan pegunungan dan Pantai. Hal tersebut sangat cocok pada sebagian masyarakat dengan pekerjaan petani dan nelayan.

Masyarakat di Desa Palasa Lambori bila dilihat atas dasar tingkat faktor-faktor kesejahteraannya, seperti dari pendapatan, pendidikan dan pelayanan kesehatannya masih berada di bawah standar pada umumnya. Pendapatan harian masyarakat desa palasa rata-rata hanya menghasilkan Rp.500.000-Rp.1.000.000 per bulan, ini dikarenakan mata pencaharian mayoritas masyarakat desa palasa adalah wiraswasta, petani dan nelayan. Untuk sektor pendidikan untuk warga yang berumur sekitar 30 tahun ke atas hampir keseluruhan lulus SMA, dan untuk 30 tahun ke bawah sebagian sudah wisudasarjana dan ada beberapa yang sedang tahap kuliah. Sementara pemerintah menawarkan banyak bantuan keuangan untuk pendidikan, seperti beasiswa dan keringanan iuran sekolah. Warga Desa Palasa Lambori menerima bantuan kesehatan dari kelurahan atau pemerintah, seperti BPJS atau pelayanan kesehatan gratis. Orang-orang yang telah terdaftar atau memiliki kartu dapat menggunakan program ini. Dengan mendapatkan pelayanan kelas III, pasien dapat berobat di Puskesmas kecamatan secara gratis dan tidak perlu membayar biaya rumah sakit (Data Sensus: 2020).

Berdasarkan penjelasan penelitian terdahulu diatas, peneliti telah melakukan observasi awal, dimana ditemukan beberapa permasalahan terkait dengan bantuan langsung tunai yang berada dilokasi yang akan diteliti, antaralain: masih rendahnya tingkat kesejahteraan masyarakat di desa palasa lambori, kemudian tingkat pendapatan masyarakat terbilang masih sangat rendah dan begitupun biaya hidup yang sangat tinggi. Adapun disajikannya data penyaluran Bantuan Langsung Tunai 3 (Tiga) tahun terakhir yaitu tahun 2021 s/d 2023, dimana menunjukkan bahwasanya capaian penyaluran bantuan BLT sering berubah-ubah, dimana hal ini bertujuan untuk membagi adil dana bantuan BLT tersebut.

Penyaluran BLT dari tahun ke tahun mempunyai siklus yang sama dalam pembagiannya, dalam proses penyalurannya diterima sebanyak tiga kali, dimana penyaluran awal dilakukan pada 3 bulan pertama yang disalurkan sebesar Rp. 300.000,00 dan penyaluran berikutnya dilakukan pada 3 bulan kedua yang disalurkan sebesar Rp. 300.000,00, dan pada penyaluran 3 bulan terakhir sebesar Rp. 300.000,00, sehingganya total yang diterima dalam penyaluran bantuan langsung tunai sebesar Rp. 900.000,00. Tujuan penyaluran bantuan ini yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berada di Desa Palasa Lambori Kecamatan Palasa Kabupaten Parigi Moutong. Penyaluran ini juga mempunyai tujuan utama dimana dapat membantu memenuhi kebutuhan masyarakat, terutama dalam bidang Pendidikan, Kesehatan maupun pendapatan keluarga.

Dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Bantuan Langsung Tunai Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Desa Palasa Lambori Kecamatan Palasa Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah."

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Palasa Lambori Kecamatan Palasa Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah. Waktu Penelitian ini dilakukan selama \pm 9 (Delapan) dimana dimulai dari Bulan Agustus Tahun 2023 sampai dengan Bulan April Tahun 2024.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2021) menjelaskan bahwa metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini mempunyai populasi sebesar 129 KK (Kepala Keluarga) dengan pengambilan jumlah sampelnya sebesar 56 siswa menggunakan teknik *random sampling*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data menggunakan uji normalitas *kolmogrov smirnov* yang merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Pengujian normalitas data dengan *kolmogrov simornov* bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residu berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residu yang berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,61267415
Most Extreme Differences	Absolute	,128
	Positive	,096
	Negative	-,128
Kolmogorov-Smirnov Z		,960
Asymp. Sig. (2-tailed)		,316

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas data *kolmogorov smirnov* adalah jika nilai signifikansi > 0.05, maka nilai residual berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi < 0.05, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil uji normalitas dengan menggunakan metode *kolmogrov-Smirnov* test memiliki nilai signifikansi sebesar **0,316** dimana nilai ini lebih besar dari *alpha* 5% (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel tergantung (dependen) serta memprediksi variabel tergantung (dependen) dengan menggunakan variabel bebas (independen). Setelah dilakukan uji asumsi klasik yaitu normalitas data dan heteroskedastisitas data telah terpenuhi, tahap selanjutnya dilakukan permodelan data dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program *IBM Statistics SPSS versi 21.0*. ditampilkan sebagai berikut:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	42,067	6,883		6,112	,000
Bantuan_Langsung_Tunai	,534	,080	,673	6,685	,000

a. Dependent Variable: Tingkat_Kesejahteraan_Masyarakat

Berdasarkan hasil analisis di atas, model regresi linier sederhana yang dibangun adalah: $\hat{Y} = 42.067 + 0.534X$. Dari model tersebut diinterpretasikan hal – hal sebagai berikut:

- a. Nilai variabel Y (Tingkat Kesejahteraan Masyarakat) akan sebesar 42,067 apabila variabel X (Bantuan Langsung Tunai) bernilai 0 atau tidak ada.
- b. Setiap peningkatan satu persen variabel X (Bantuan Langsung Tunai), maka jumlah variabel Y (Tingkat Kesejahteraan Masyarakat) akan meningkat sebesar 0,534.
- c. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif dan signifikan antarvariabel Y (Tingkat Kesejahteraan Masyarakat) dan Variabel X (Bantuan Langsung Tunai), semakin naik nilai Variabel X (Bantuan Langsung Tunai) maka akan semakin meningkat nilai Variabel Y (Tingkat Kesejahteraan Masyarakat).

Pengujian Hipotesis (Uji t)

Kriteria pengujian yaitu jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_1 diterima artinya signifikan. Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya tidak signifikan. Dengan menggunakan bantuan program IBM Statistics SPSS versi 21.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	6,112	,000
	Bantuan_Langsung_Tunai	6,685	,000

a. Dependent Variable: Tingkat_Kesejahteraan_Masyarakat

Sumber: data olahan SPSS 21.0, 2024

Dari hasil di atas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar **6,685** dan tingkat signifikansebesar 0,000. Dengan demikian diperoleh hasil uji signifikan sebagai berikut:

Taraf Signifikansi α	Nilai t_{hitung}	Nilai t_{tabel}	Nilai Signifika nsi	Kesimpulan

5%	6,685	2,669	0,000	Signifika n
----	-------	-------	-------	------------------------

Berdasarkan hasil uji signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $6,685 > 2,669$ pada taraf signifikansi α sebesar 5%, maka H_0 ditolak H_1 diterima, dengan kesimpulan signifikan. Hal ini memberikan indikasi bahwa Bantuan Langsung Tunai berpengaruh terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Desa Palasa Lambori, Kecamatan Palasa, Kabupaten Parigi Moutong, Sulawesi Tengah.

Analisis Korelasi

Untuk mengetahui besarnya keeratan hubungan antara Bantuan Langsung Tunai (X) dengan variabel Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Y) digunakan *koefisien korelasi Pearson*, sebagai berikut:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,673^a	,453	,443	3,64597

a. Predictors: (Constant), Bantuan_Langsung_Tunai

b. Dependent Variable: Tingkat_Kesejahteraan_Masyarakat

Berdasarkan hasil analisis di atas diperoleh nilai *koefisien korelasi pearson* sebesar **0,673**. Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang **Kuat** antara Bantuan Langsung Tunai (X) terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Y) di Desa Palasa Lambori, Kecamatan Palasa, Kabupaten Parigi Moutong, Sulawesi Tengah.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi mencerminkan besarnya pengaruh perubahan variabel independen dalam menjalankan perubahan pada variabel dependen secara bersama – sama, dengan tujuan untuk mengukur kebenaran dan kebaikan hubungan antar variabel dalam model yang digunakan. Besarnya nilai r^2 berkisar antara $0 < r^2 < 1$.

Jika nilai r^2 semakin mendekati satu maka model yang diusulkan dikatakan baik karena semakin tinggi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Berdasarkan hasil estimasi model persamaan regresi yang telah dilakukan di atas diperoleh nilai koefisien determinan r^2 sebagai berikut:

Koefisien Determinasi X terhadap Y

R	R Square	Kontribusi Faktor Lain
0.673	0.453	0.547

Berdasarkan hasil di atas diperoleh *RSquare* sebesar **0.453**. Nilai ini berartibahwa sebesar **45,3%** variabilitas mengenai variabel Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Desa Palasa Lambori, Kecamatan Palasa, Kabupaten Parigi Moutong, Sulawesi Tengah dapat diterangkan oleh variabel Bantuan Langsung Tunai, sedangkan sisanya sebesar 54,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pada bagian ini dikemukakan pembahasan hasil penelitian tentang pengaruh Bantuan Langsung Tunai Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Desa Palasa Lambori, Kecamatan Palasa, Kabupaten Parigi Moutong, Sulawesi Tengah.

Dalam undang-undang tentang kesejahteraan sosial telah dijelaskan bahwa Pancasila dan undang-undang dasar 1945 mengamanatkan negara memiliki tanggung jawab untuk melindungi seluruh bangsa Indonesia, memajukan kesejahteraan sosial dan melindungi masyarakat dari resiko sosial yang mungkin terjadi. Negara menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dialokasikan dengan tujuan spesifik untuk melakukan hal tersebut. Khusus untuk memajukan kesejahteraan sosial dan melindungi masyarakat dari resiko sosial, pemerintah memiliki satu pos yang dinamakan bantuan sosial di dalam APBN.

Program bantuan ini sudah berlangsung sejak kasus covid-19 pertama kali muncul di Indonesia. Bantuan tunai ini tunjukkan kepada masyarakat yang berdomisil di luar Jabodetabek. Program ini memberikan uang tunai Rp kepadamasyarakat selama 3 bulan, April, Mei, dan Juni. Tiga daerah akan menerima bantuan sosial tunai. Pencairan ini masih tetap dilaksanakan dan program ini diperpanjang dikarenakan masih adanya pengaruh dari wabah covid-19. Namun jumlah uang yang diterima berkurang menjadi Rp 300.000. warga yang terdampak COVID-19, baik yang masuk dalam data terpadu kesejahteraan Sosial (DTKS) kementerian sosial atau belum, berhak mendapatkan bantuan ini (Kemensos).

Berdasarkan Variabel tentang Bantuan Langsung Tunai dikonstruksi oleh indikator dari teori oleh (Wibawa, 2020) mencakup memenuhi kebutuhan, mencegah penurunan taraf kesejahteraan dan meningkatkan tanggung jawab sosial. Dimana dilihat dari total indikator memenuhi kebutuhan sebesar (4.32) dengan kategori Sangat Baik, kemudian indikator mencegah penurunan taraf kesejahteraan sebesar (4.38) dengan kategori Sangat Baik dan indikator meningkatkan tanggung jawab sosial (4.31) dengan kategori Sangat Baik. Hal ini menunjukkan bahwa nilai total indikator yang tertinggi mengarah pada indikator Mencegah Penurunan Taraf Kesejahteraan dengan nilai *Mean Statistic* sebesar (4.38) yang masuk pada kategori Sangat Baik dan nilai total indikator yang terendah mengarah pada indikator Meningkatkan tanggung jawab sosial dengan nilai *Mean Statistic* sebesar (4.31) yang masuk

padakategori Sangat Baik.

Namun demikian, indikator meningkatkan tanggung sosial menjadi sasaran utama didalam peningkatan tingkat kesejahteraan masyarakat oleh pemerintah daerah. Untuk solusinya seperti Pemerintah daerah dapat menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan yang menekankan pentingnya tanggung jawab sosial dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang lingkungan, kesehatan, dan ekonomi. Program ini dapat ditujukan kepada berbagai kelompok masyarakat mulai dari pelajar, mahasiswa, hingga masyarakat umum dan Memberdayakan masyarakat untuk aktif terlibat dalam kegiatan sosial dan lingkungan di sekitar mereka. Pemerintah daerah dapat memberikan dukungan dalam bentuk pelatihan, fasilitas, dan bantuan lainnya untuk memungkinkan masyarakat untuk berperan aktif dalam meningkatkan kualitas hidup di lingkungan mereka. Hal ini dapat memberikan dampak terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Palasa Lambori, Kecamatan Palasa, Kabupaten Parigi Moutong, Provinsi Sulawesi Tengah.

Menurut (Djako et al., 2022) bahwa kesejahteraan merupakan kondisi dimana seseorang dalam keadaan aman, makmur sentosa, selamat dari berbagai segala macam gangguan masalah atau kesukaran dan sebagainya. Gangguan masalah ini meliputi dari berbagai aspek yaitu gangguan kesehatan, gangguan pendidikan, gangguan kerja dan sebagainya.

Untuk variabel tentang Tingkat Kesejahteraan Masyarakat dikonstruksi oleh indikator dari teori oleh (Hermanita, 2013) yang mencakup jumlah pendapatan, pendidikan dan kualitas kesehatan. Dimana dilihat dari total indikator Jumlah Pendapatan sebesar (4.38) dengan kategori Sangat Baik, kemudian indikator Pendidikan sebesar (4.35) dengan kategori Sangat Baik dan indikator Kualitas Kesehatan (4.38) dengan kategori Sangat Baik. Hal ini menunjukkan bahwa nilai total indikator yang tertinggi mengarah pada indikator Jumlah Pendapatan dan Kualitas Kesehatan dengan nilai *Mean Statistic* sebesar (4.38) yang masuk pada kategori Sangat Baik dan nilai total indikator yang terendah mengarah pada indikator Pendidikan dengan nilai *Mean Statistic* sebesar (4.35) yang masuk pada kategori Sangat Baik.

Dalam hal ini indikator Pendidikan menjadi sebuah sasaran utama bagi pemerintah daerah untuk dapat merealisasikan kesejahteraan masyarakat agar lebih baik. Adapun solusi yang dapat dilaksanakan oleh pemerintah daerah yaitu harus melakukan pengawasan dan evaluasi berkala terhadap program-program pendidikan yang diimplementasikan. Evaluasi ini penting untuk memastikan efektivitas program dan mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan, kemudian Membangun lebih banyak sekolah dan fasilitas pendidikan di daerah yang berpenghasilan rendah atau daerah pedesaan, sehingga masyarakat miskin tidak harus melakukan perjalanan jauh untuk mengakses pendidikan. Selain itu, memastikan aksesibilitas transportasi yang terjangkau bagi siswa miskin, dan Menyediakan program beasiswa dan bantuan studi bagi siswa miskin yang berprestasi secara akademik namun memiliki keterbatasan finansial. Beasiswa ini dapat mencakup biaya sekolah, biaya hidup, dan dana bantuan lainnya untuk memastikan mereka dapat menyelesaikan pendidikan mereka.

Operasionalisasi teori tentang Bantuan Langsung Tunai dalam penelitian ini adalah Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah program bantuan sosial yang memberikan bantuan dalam bentuk uang tunai langsung kepada penerima manfaat. Tujuan dari BLT adalah untuk memberikan bantuan ekonomi kepada kelompok masyarakat yang membutuhkan, seperti

keluarga miskin, pekerja informal, atau orang-orang yang terkena dampak krisis atau bencana tertentu. Sedangkan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat merupakan (Djumura et al., 2022) Kesejahteraan Masyarakat merupakan kondisi di mana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang mengantarkan pada status sosial yang sama terhadap warga lainnya.

Jika dilihat sebelum penyaluran bantuan langsung tunai (BLT) masih banyak masyarakat yang belum bisa memenuhi seluruh kebutuhan rumah tangga terutama dalam mengesjahterakan kehidupan masyarakat di desa Palasa Lambori. Namun demikian pemerintah daerah terutama pada pemerintah desa palasa lambori telah berusaha untuk dapat memberikan program yang terbaik didalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berada didesa tersebut. Adapun program yang menjadi sasaran utama didalam peningkatan kesejahteraan masyarakat salah satunya Pemberian Program Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT), adanya penyaluran ini menjadi faktor pendorong untuk dapat meningkatkan kebutuhan masyarakat, kemudian dapat meningkatkan penurunan taraf kesejahteraan masyarakat.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif regresi linier sederhana yang melihat pengaruh antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah Bantuan Langsung Tunai (variabel X) dan variabel terikat adalah Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (variabel Y). Subjek penelitian ini adalah masyarakat yang ada di Desa Palasa Lambori Kecamatan Palasa Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah yang berjumlah 129 orang warga masyarakat dengan jumlah sampel yang diambil yaitu 56 orang warga masyarakat Desa Palasa Lambori Kecamatan Palasa Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah yang terdiri atas 56 orang masyarakat diambil dari setiap dusun yang terbagi atas 6 (enam) dusun.

Masalah dan tujuan penelitian yaitu peneliti ingin mengukur besarnya pengaruh Bantuan Langsung Tunai terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat dengan tahap – tahapan penelitian diantaranya yaitu: pengujian validitas dan reliabilitas item soal atau instrument kedua variabel yang dimaksudkan untuk menguji ketepatan alat ukur yang akan digunakan untuk penelitian ini. Seluruh item butir soal yang berjumlah 40 butir soal diantaranya variabel Bantuan Langsung Tunai (X) berjumlah 20 butir soal dan variabel Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Y) berjumlah 20 butir soal. Semua item butir soal dinyatakan valid dengan melihat nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$. Kemudian nilai reliabilitas untuk kedua variabel dinyatakan sangat tinggi dan *reliabel* (handal) untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

Selanjutnya diadakan pengujian asumsi klasik sebagai uji prasyarat analisis yaitu pengujian normalitas data dan heterokedastisitas. Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan metode *kolmogrov-Smirnov test* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,316 dimana nilai ini lebih besar dari α 5% (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Selanjutnya pengujian regresi linier sederhana yang dimaksudkan untuk mengukur

hubungan fungsional antara variabel – variabel dalam penelitian. Dari hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $\hat{Y} = 46.067 + 0.534X$. Nilai variabel Y (Tingkat Kesejahteraan Masyarakat) akan sebesar 46.067 apabila variabel X (Bantuan Langsung Tunai) bernilai 0 atau tidak ada. Setiap peningkatan satu persen variabel X (Bantuan Langsung Tunai), maka jumlah variabel Y (Tingkat Kesejahteraan Masyarakat) akan meningkat sebesar 0.534X. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif dan signifikan antara variabel Y (Tingkat Kesejahteraan Masyarakat) dan Variabel X (Bantuan Langsung Tunai), semakin naik nilai Variabel X (Bantuan Langsung Tunai) maka akan semakin meningkat nilai Variabel Y (Tingkat Kesejahteraan Masyarakat).

Pada hasil uji koefisien korelasi diperoleh nilai *koefisien korelasi pearson* sebesar 0,673. Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang **Kuat** antara Bantuan Langsung Tunai (X) terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Y). Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *R-Square* sebesar 0.453. Nilai ini berarti bahwa sebesar 45,3% variabilitas mengenai Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Desa Palasa Lambori, Kecamatan Palasa, Kabupaten Parigi Moutong, Sulawesi Tengah dapat diterangkan oleh Bantuan Langsung Tunai, sedangkan sisanya sebesar 54,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pada hasil Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Diketahui bahwa nilai t hitung **6,685** > t tabel **2,669** dan tingkat signifikan $0,000 < 0,000$, ini berarti H1 diterima dan H0 ditolak yang berarti bahwa Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Desa Palasa Lambori, Kecamatan Palasa, Kabupaten Parigi Moutong, Sulawesi Tengah. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara Bantuan Langsung Tunai terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Desa Palasa Lambori, Kecamatan Palasa, Kabupaten Parigi Moutong, Sulawesi Tengah, **diterima** dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan oleh peneliti pada bagian sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Pengujian hipotesis penelitian yang berbunyi “Ada Pengaruh Bantuan Langsung Tunai Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Desa Palasa Lambori, Kecamatan Palasa, Kabupaten Parigi Moutong, Sulawesi Tengah” dapat **diterima**. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) dengan interpretasi pengaruh yang **kuat**. Nilai koefisien determinasi (*R square*) menunjukkan besarnya persentase pengaruh variabel X (Bantuan Langsung Tunai) terhadap variabel Y (Tingkat Kesejahteraan Masyarakat) yaitu sebesar 0.453 atau jika di presentasikan sebesar 45,3%.

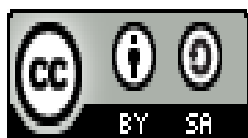
Dengan kata lain, semakin baik penyaluran bantuan langsung tunai (BLT) yang disalurkan oleh pemerintah daerah, maka akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Palasa Lambori Kecamatan Palasa Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah. Adapun nilai sisa yang dihasilkan atau dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 54,7% diantaranya Pemberdayaan ekonomi masyarakat, kelangsungan hidup masyarakat dan pengentasan kemiskinan masyarakat.

Saran

1. Bagi Pemerintah Desa, diharapkan untuk melakukan pemetaan sosial ekonomidengan cermat untuk memastikan bahwa bantuan diberikan kepada mereka yang benar-benar membutuhkannya.
2. Bagi Masyarakat, diharapkan untuk memprioritaskan kebutuhan dasar seperti makanan, kesehatan, pendidikan, dan tempat tinggal.
3. Bagi Peneliti lain, diharapkan untuk mengembangkan penelitian bantuan langsung tunai agar dapat meningkatkan inklusi keuangan di antara penerima. Tinjau pengaruhnya terhadap literasi keuangan dan kebiasaan pengelolaan keuangan penerima.

DAFTAR PUSTAKA

- Annas, A., Amalia, R., & M, N. (2022). *Pelayanan Bantuan Sosial*. Chakti Pustaka Indonesia. <https://books.google.co.id/books>
- Astuti, Adyatma, S., & Normelani, E. (2017). Pemetaan tingkat kesejahteraan keluarga di Kecamatan Banjarmasin Selatan. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 4(2), 20–34. <http://ppjp.unlam.ac.id/journal/index.php/jpg>
- Djako, P., Panigoro, M., & Sudirman, S. (2022). Pengaruh Pemberian Bantuan Langsung Tunai (Blt) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Moodu Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo. *Jambura: Economic Education Journal*, 4(2), 196–207. <https://doi.org/10.37479/jeej.v4i2.15957>
- Djumura, N. P., Panigoro, M., Maruwae, A., & Popoi, I. (2022). Program Keluarga Harapan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Bubeya. *Oikos-Nomos:Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 33–42.
- Hermanita, N. (2013). Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial. *Jurnal Al-Bayan*.
- Sako, I. R., Bumolo, F., Bahsoan, A., Moonti, U., Mahmud, M., & Dama, M. N. (2023). Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tihu Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango. *Ilmu Pendidikan Nonformal*, 09(January), 45–52.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT. Rineka Cipta.
- Wibawa, S. (2020). Program Bantuan Langsung Tunai Dalam Perspektif Public Choice di Kota Bekasi. *Tesis.Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Departemen Ilmu Administrasi. Program Pascasarjana.Universitas Indonesia. Jakarta*.
- Undang-Undang No. 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial.



This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Editorial of JEBE : Economic Education Study Program, Faculty of Economics and Business Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia.